## **BAB V**

#### PENUTUP

# V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Analisis Kebutuhan Bus Rapid Transit di Kota Sukabumi (Studi Kasus Jalan Lingkar Selatan) sebagai berikut:

- a. Permintaan aktual angkutan umum di Rute Jalan Lingkar Selatan Kota Sukabumi sejumlah 3.119 perjalanan orang/hari.
- Dengan minat pindah kendaraan pribadi sebesar 39% maka jumlah Permintaan Potensial Bus Rapid Transit sejumlah 15.635 perjalanan orang/hari.
- c. Jenis kendaraan yang digunakan dalam pelayanan Bus Rapid Transit dengan melihat kondisi jalan, luas wilayah dan aspek kenyamanan maka kendaraan yang dipilih adalah Bus sedang dengan kapasitas 30 pemumpang yang dimana 20 pemumpang duduk dan 10 pemumpang berdiri. Jumlah armada yang dibutuhkan 6 kendaraan untuk permintaan angkutan umum skenario permintaan *aktual* dan 15 kendaraan untuk permintaan angkutan umum skenario permintaan *potensial*.

## V.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan kondisi eksisting permintaan potensial membutuhkan 15 kendaraan. Dalam forcasting dengan tingkat pertumbuhan 1,67% pertahun maka dalam jangka 5 sampai 10 tahun membutuhkan kendaraan sebanyak 17 kendaraan yang tersedia.
- b. Dengan kondisi eksisting angkutan umum saat ini yang mendapatkan penilaian kurang baik dari masyarakat sehingga diperlukan kajian untuk menjadikan angkutan umum eksisting sebagai feeder atau merger dengan rute perencanaan Bus Rapid Transit Kota Sukabumi yang menunjang pengoperasian sehingga tidak merugikan pengusaha angkutan umum setempat.

- c. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai rute BRT dan analisa kondisi jalan setelah beroperasinya BRT Kota Sukabumi sehingga dapat dilakukan pengembagan jalur yang dilintasi.
- d. Untuk pengelolaan manajemen dari pengoperasian Bus Rapid Transit Kota Sukabumi diperlukan kajian lebih lanjut terhadap strukturisasi pengelolaan untuk menjadikan pengelolaan yang professional dan berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Angkutan Jalan, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025, Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan, Jakarta.
- Direktur Jendral Perhubungan Darat, 2002, Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Sukabumi, 2018
- Badan Pusat Statistika Kota Sukabumi, 2018. *Sukabumi Dalam Angka 2018*. Kota Sukabumi
- Abubakar, Iskandar dkk, 1995, *Menuju Lalu Lintas yang Tertib Kumpulan Materi* & *Petunjuk Teknis Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Black, John, 1981, Urban Transport Planning, Croom Helm, London.
- Boo'er, Nuraeni, 2012, *Modul 005 Ekonomi Transport*, Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Bekasi.
- Levinson, H., et al. 2003. *Bus Rapid Transit Volume 1: Case Studies in Bus Rapid Transit.* Washington: Transportation Research Board
- Nasution, H.M.N, 1996, *Manajemen Transportasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ortuzar, J.D., Willumsen L,G., 1994. *Modelling Transport, Second Edition.* John Wiley & Sons.
- Rofiq, Chusnur, 2015, *Perencanaan Ketersediaan dan Operasi Bus Sedang,* Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Bekasi.
- Soekanto, Soejono, 1990, *Polisi dan Lalu Lintas (Analisis Menurut Sosiologi Hukum)*, Mandar Maju, Bandung.
- Tamin, Ofyar Z, 2000, *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Edisi Kedua, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Warpani, Suwardjoko, 1990, *Merencanakan Sistem Pengangkutan,* Penerbit ITB, Bandung.